

**PRAKTIK YANG BAIK
(GOOD PRACTICES)**



PEMBELAJARAN BERMAKNA BAHASA INGGRIS



USAID | INDONESIA
FROM THE AMERICAN PEOPLE

D:E:3
DECENTRALIZED BASIC EDUCATION
Relevant Education For Youth

PENGANTAR

Decentralized Basic Education 3 (DBE3), program yang didukung dana dari USAID, telah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Departemen Agama dari tahun 2006 s.d. tahun 2011, di 44 kabupaten/kota di enam provinsi, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan, untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP dan MTs.

DBE3 membantu 330 sekolah mitra (SMP dan MTs) untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan praktis sehingga pendidikan menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Sekolah mitra, terdiri dari sekolah negeri dan swasta yang diseleksi bersama antara DBE3 dan dinas setempat. Tim fasilitator yang dibentuk dari guru, kepala sekolah, dan pengawas mempunyai tugas untuk melatih pengawas sekolah, serta guru mata pelajaran pokok dan kepala sekolah di sekolah mitra. Pelatihan tersebut sangat praktis dan terfokus pada perubahan yang berkaitan dengan lingkungan kelas, peran guru, dan kegiatan belajar siswa.

Dampak positif telah tampak di banyak sekolah mitra DBE3. Akibatnya, banyak sekolah lain di daerah mitra maupun non-mitra meminta pelatihan yang sama. DBE3, dengan dukungan dari fasilitator daerah, telah banyak memberikan pelatihan untuk memenuhi permintaan tersebut. Untuk menunjang pelatihan tersebut, DBE3 telah mengembangkan paket pelatihan dengan nama 'Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1, 2, 3, dan 4', serta paket pelatihan untuk Kepala Sekolah dan Pengawas. Paket tersebut dapat dibaca dan diunduh di website DBE3: www.inovasipendidikan.net, dan dapat digunakan secara bebas, tanpa hak cipta.

Praktik-praktik pembelajaran yang baik sebagai dampak dari pelatihan tersebut dihimpun dalam buku ini yang terdiri dari 6 jilid sebagai berikut:

Mendorong Perubahan di Kelas - Manajemen untuk Keberhasilan Pembelajaran yang berisi pengalaman dan gagasan tentang tindakan yang dilakukan kepala sekolah, guru, pengawas, serta pejabat di dinas pendidikan dan kementerian agama dalam mengembangkan sekolah;

Lima buku tentang Praktik yang Baik dalam pembelajaran, yang berisi pengalaman dan gagasan pembelajaran yang menantang dan mengaktifkan siswa;

1. Pembelajaran Bermakna - Matematika
2. Pembelajaran Bermakna - IPA
3. Pembelajaran Bermakna - IPS
4. Pembelajaran Bermakna - Bahasa Indonesia
5. Pembelajaran Bermakna - Bahasa Inggris

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya dinas pendidikan, kementerian agama, pengawas sekolah, para guru dan kepala sekolah mitra DBE3, yang telah memberikan kontribusi tulisan pengalamannya sehingga buku ini tersusun.

Selamat membaca buku-buku tersebut, mencoba mempraktikkan isinya, dan mengembangkan gagasannya. Semoga sekolah Saudara menjadi sekolah yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar, menantang bagi mereka untuk mengembangkan pikiran dan keterampilannya, serta menjadi lingkungan yang 'hangat' bagi mereka dalam mengembangkan sikapnya.

Program DBE3, September 2011
Website: www.inovasipendidikan.net

BERANDA

Decentralized Basic Education, program yang didukung dana dari USAID, telah membantu 330 sekolah mitra (MTs dan SMP) di enam provinsi untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan praktis sehingga pendidikan menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pada umumnya, setelah mengikuti pelatihan guru menjadi lebih reflektif, suka berpikir dan mencoba bagaimana membuat kegiatan mengajar belajar di kelas menjadi lebih baik seperti apa yang dibicarakan dan dipelajari dalam pelatihan-pelatihan yang telah diikuti.

Buku sederhana ini berisi usaha para guru bahasa Inggris untuk mencoba keluar dari rutinitas mengajar yang mekanis dan tidak efektif. Para guru menyadari bahwa sebuah kelas bahasa apalagi bahasa asing haruslah bervariasi (tidak melulu berisi pengerjaan LKS, misalnya) supaya murid tidak bosan, interaktif supaya murid mendapat kesempatan untuk aktif mengembangkan ketrampilan berkomunikasi, dan praktis yang berarti bahwa apa yang dipelajari di kelas sebaiknya bisa digunakan dalam kehidupan nyata di luar kelas.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi pengalaman para guru menerapkan kegiatan belajar yang mendorong siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar dan aktif berinteraksi dengan teman sekelas dan guru dengan menggunakan mereka kata-kata mereka sendiri. Bagian kedua, berisi berbagai macam hal tentang pembelajaran aktif, misalnya media inovatif sederhana yang bisa dipakai, komentar siswa tentang pembelajaran bahasa Inggris di kelasnya, atau laporan singkat tentang suatu penerapan pembelajaran aktif di suatu sekolah, dan lain-lain.

Sebagai bagian dari proses belajar tanpa henti untuk menjadi lebih profesional dalam mengajar, apa yang dituliskan para guru ini mungkin masih belum sempurna. Namun, yang lebih penting, adalah diharapkan isi buku ini bisa memantik munculnya ide-ide yang lebih baik lagi dari para kolega guru yang membacanya, atau memantik munculnya diskusi di MGMP Bahasa Inggris yang bisa melahirkan rancangan dan penerapan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang jauh lebih baik dan bernas.



ISI BUKU

PENGANTAR
BERANDA
DAFTAR ISI

ii
iii
iv

BAGIAN A
CERITA/ PENGALAMAN
DARI GURU BAHASA INGGRIS

1. Menggunakan Kegiatan Survey, Report, dan Neighborhood Walk untuk Pembelajaran *Speaking*
Chusna, M.Pd, Distrik Fasilitator Tuban, Jawa Timur 2
2. Koneksi Total Membuat Belajar Optimal
Giyanto, Guru SMPN 1 Karangpandan, Jawa Tengah 4
3. Belajar Teks Naratif dengan Menggunakan Cerita Malin Kundang
Kamariyah Husnayani, Guru MTsN Peanornor, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 6
4. Pembelajaran Kooperatif Di Dalam dan di Luar Lingkaran untuk Melatih Kecakapan Berbicara Bahasa Inggris dalam Teks Recount
Bartimeus Sinuraya, S.Pd.Ing, Guru Bahasa Inggris dan Distrik Fasilitator Dairi, Sumatera Utara 7
5. Siswa Apresiasi Dongeng dengan Kartu
Rina Rosmayana, Guru Bahasa Indonesia MTsN Garut, Jawa Barat 8
6. Berdiskusi untuk Kompetensi Bertelepon
Vanda Manurung, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Tarutung, Sumatera Utara 9
7. Melatih Keberanian Siswa melalui Permainan Talking Futsal
Agus Yulianto, S.Pd, Distrik Fasilitator Surabaya, Jawa Timur 10
8. Menggunakan Film Berbahasa Indonesia sebagai Sumber Belajar Menulis Teks Recount Bahasa Inggris
Iskandar Sulaeman, Guru Bahasa Inggris SMP Islam Rengasdengklok dan Distrik Fasilitator Karawang, Jawa Barat 11
9. Ayo Membuat Layang-Layang
Sulilawaty S.Pd, Guru Bahasa Inggris SMPN 5 Tarutung, Sumatera Utara 12
10. Menggunakan Commands dan Prohibition Cards
Ernawati, S.Pd, Guru SMPN 2 Pangsid, Sulawesi Selatan 14
11. Telepon Mainan untuk Menghidupkan Suasana Kelas
Syufi Alit Nurmalia, S. Pd, Guru MTs Al-Rohmah Garut, Jawa Barat 16
12. Mengubah Gudang Menjadi Ruang Belajar
Istiqomah Salamah, Guru MTSS AL AHLIYAH Kotabaru Karawang, Jawa Barat 17
13. *Potpourri Note Game:* Belajar Menulis dengan Susunan Kata dan Ejaan yang Benar
Supartinah, S.Pd., M.Pd, Guru SMPN 1 Karanganyar, Jawa Tengah 18
14. Good Manner Book
Diah Wulansari, Distrik Fasilitator Sampang, Jawa Timur 19
15. Menggunakan Internet untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Menggunakan TIK
Teguh Sudjatmika, M.Pd, Distrik Fasilitator Nganjuk, Jawa Timur 20
16. Smart Cards for A Smart Solution
Giyanto, Guru SMPN 1 Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah 22
17. Simulation Board Game untuk Atasi Siswa yang Pasif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
Supartinah, S.Pd, Guru Bahasa Inggris SMPN 1 Karanganyar, Jawa Tengah 24
18. Mengarang dalam Bahasa Inggris, Siapa Takut?
Sri Hartatik, S.Pd, Guru MTs NU Al Hidayah Kudus, Jawa Tengah 26
19. Belajar Speaking dengan "My Ideal Home"
Andreas Sutrasno, Guru SMPN 2 Jiken, Blora, Jawa Tengah 27

20. Menggunakan Kertas Berwarna dan Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis
Agus Adib Lutfi, S.Pd, Guru SMPN 1 Jepara, Jawa Tengah 28
21. "T-Cards": Media Murah untuk Belajar Writing dan Speaking
Dra. Sri Hari, Guru Bahasa Inggris SMPN 1 Karangtengah Demak, Jawa Tengah 30
22. Menaklukan UN dengan Service Learning
Supartinah M.Pd., Guru SMPN 1 Karanganyar, Jawa Tengah 32
23. Speaking Through The Vocamino Game
Herdianto Karem, S.Pd 34
24. Belajar Mengenal Rambu Lalu Lintas dari Pak Polisi
Diah Wulansari, Distrik Fasilitator Sampang, Jawa Timur 35
25. Bermedia Dadu dan Kartu Merangkai Kalimat dalam Bahasa Inggris
Abdussubhan Jayani, Guru SMPN 2 Rangkasbitung, dan Cucu Laelasari, Guru SMPN 4 Subang, Lebak, Jawa Barat 36
26. Mengantri Ngomong Inggris
Suyono, S.Ag, Guru MTsN Batang Angkola, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 37
27. Pintar Menggambarkan dengan FoCoPreTion dan Parikan
Hanik Shofia, S.Pd, Guru SMPN 2 Klego, Boyolali, Jawa Tengah 38
28. Jurus Sakti Buku Saku "English In Practice"
Indah Ekiyanti Listiyaningsih, Guru MTsN Klaten, Jawa Tengah 39
29. Meningkatkan Kosentrasi dan Interaksi Siswa dengan Tayangan Video
Rohbiyah, Guru SMPN 2 Cilegon, Jawa Barat 40
30. Bertahap untuk Hasil yang Lebih Bagus
Khumi Laila, Guru SMPN 1 Prigen, Pasuruan, Jawa Timur 42
31. *Making a School Miniature:* Belajar Bahasa Inggris dengan Greget
Haddika, Guru SMPN 4 Baranti, Sidrap, Sulawesi Selatan 44

BAGIAN B
SERBA - SERBI
GREGET PEMBELAJARAN AKTIF

1. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dengan Kartu Kata
SMPN 2 Rengel, Tuban, Jawa Timur 48
2. Belajar Bahasa Inggris dengan Media Wayang Kertas
SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Kabupaten Sidoarjo 49
3. Permainan Tutup Mata untuk Belajar *Short Fuctional Text:* *Giving Direction* dengan Menyenangkann 50
4. Berbahasa melalui SMS dan Telepon
MTs Brawijaya Mojokerto, Jawa Timur 51
5. *Dart Game*, Membuat Belajar jadi Bermakna 52
6. Asyik Belajar Menulis Bahasa Inggris dengan Kartun
SMPN 1 Indramayu, Jawa Barat 53
7. Belajar Bahasa Inggris dengan Medium Kartu Kwartet
Nunuk Nuriyati, S.Pd, Guru Bahasa Inggris SMPN 2 Baureno, Bojonegoro, Jawa Timur 54
8. Announcement Tree
Wiwik Widiarti, S.Pd, Guru SMPN 1 Camplong, Sampang, Jawa Timur 55
9. Bahasa Inggris Kini Menjadi Asyik dan Menyenangkan
Addina Auva, Siswa Kelas IX-A SMPN 3 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur 56
10. Di Pelosok Siap Menggapai Mimpi
SMPN 1 Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan 57
11. *English Morning:* Dari Lokal Menuju Internasional
SMPN 3 Sibolga, Kota Sibolga, Sumatera Utara 58